

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian dari data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*. Artinya bahwa semakin besar tingkat persentase kepemilikan saham pemerintah, maka semakin luas pula pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil ini memberikan arti bahwa pemerintah mengawasi dan memperhatikan kinerja perusahaan. Kinerja ini tercermin dalam laporan tahunan perusahaan.
2. Kepemilikan saham asing tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan *mandatory disclosure*. Adanya partisipasi asing pada perbankan akibat globalisasi finansial dapat menimbulkan manajemen resiko yang tinggi sehingga perusahaan akan membatasi pengungkapan informasi untuk mengurangi resiko yang dapat terjadi.
3. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan *mandatory disclosure*. ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, perusahaan

akan terdorong untuk melakukan pengungkapan lebih luas lagi dengan harapan untuk menarik minat investor.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*. Hal tersebut telah sesuai dengan konsep teori agensi yang menjelaskan bahwa perusahaan yang besar memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi karena memiliki struktur organisasi yang kompleks dan sumber daya yang banyak dan untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan cenderung meningkatkan pengungkapannya.

B. Saran

Penelitian ini memiliki saran untuk para peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk meneliti variabel lain di luar variabel penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* seperti mekanisme *corporate governance*, *corporate governance*, atau karakteristik perusahaan lain yang belum disebutkan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, status perusahaan, likuiditas dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan perusahaan dari seluruh industri yang terdaftar di BEI sehingga peneliti selanjutnya dapat membandingkan tingkat kepatuhan pengungkapan antara satu industri dengan industri yang lain.

3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan panelis untuk menentukan *score mandatory disclosure* sehingga tidak terdapat unsur subjektivitas karena teknik *scoring mandatory disclosure* dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Tingkat R Square pada penelitian ini masih rendah hanya sebesar 38,7% yang menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure*.